

**MENCIPTAKAN INOVASI BRAND DAN MEMPERLUAS PEMASARAN PRODUK
OLAHAN DESA AIR GLUBI*****Creating Brand Innovation and Expanding the Marketing of Processed Products from the
Air Glubi Village*****Selvi Fauzar^{1*}**¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Tanjungpinang*Korespondensi : selvifauzar@gmail.com**ABSTRAK**

Salah satu peran lembaga pendidikan tri dharma perguruan tinggi poin ke tiga yaitu “pengabdian kepada masyarakat” dimana program yang dibuat demi mewujudkan poin ketiga ini yaitu Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KKN P2EM). Desa Air Glubi merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bintan Pesisir, kabupaten Bintan yang berada di sekitar 6 mil dari ibu kota kabupaten Bintan dan luas wilayah Desa Air Glubi kurang lebih 1800 Ha, Adapun tujuan dari kegiatan KKN P2EM ini ialah untuk menciptakan inovasi *brand* yang menarik dan memperluas pemasaran produk olahan yang ada di Desa Air Glubi dengan menggunakan metode sosialisasi. Sosialisasi yang diberikan yaitu apa saja yang diperhatikan pada saat membuat suatu *brand*, logo, *packaging* serta kemasan produk. Dan mempromosikan produk melalui *WhatsApp*, *Facebook*, dan *Instagram*. Dari desa tersebut dapat dilihat kurangnya antusias warga khususnya laki-laki dalam berbisnis serta peserta KKN yang masih sangat minim pengetahuan tentang inovasi dan perluasan pasar. Peserta KKN perlu mengetahui bahwa inovasi dan pemasaran merupakan salah satu faktor yang penting juga selain rasa produk dan *packaging*.

Kata kunci : Menciptakan, Inovasi, *Brand*, Pemasaran, Produk Olahan**ABSTRACT**

One of the roles of the tri dharma tertiary educational institution in point three is "Community Service" where the program created to realize this third point is the Community Work Study Program and Community Economic Empowerment (P2EM KKN). Air Glubi Village is one of the villages in Bintan Pesisir sub-district, Bintan regency which is located around 6 miles from the capital of Bintan district and the area of Air Glubi village is approximately 1800 Ha. The purpose of the P2EM KKN activity is to create brand innovation interesting and expanding the marketing of processed products in the village of Air Glubi which uses the method of socialization. The socialization given is what is considered when making a brand, logo, packaging and product packaging. And promote products through *WhatsApp*, *Facebook* and *Instagram*. From this village, it can be seen that there is a lack of enthusiasm among residents, especially men in doing business, as well as KKN participants who still lack knowledge about innovation and market expansion. KKN participants need to know that innovation and marketing are also important factors besides product taste and packaging.

Keyword : Create, Innovation, Brand, Marketing, Processed Product

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan yang berlokasi di Kota Tanjungpinang. Salah satu peran lembaga Pendidikan tri dharma perguruan tinggi poin ke tiga yaitu “Pengabdian kepada masyarakat” dimana program yang dibuat demi mewujudkan poin ketiga ini yaitu Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KKN P2EM) dan dilaksanakan di Tanjungpinang, Bintan dan Malaysia. Dalam hal ini kelompok kami mendapat bagian di salah satu desa yang ada di kecamatan Bintan Pesisir yaitu Desa Air Glubi wilayah 1.

Desa Air Glubi merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bintan Pesisir, kabupaten Bintan yang berada di sekitar 6 mil dari ibu kota kabupaten Bintan dan luas wilayah Desa Air Glubi kurang lebih 1800 Ha dan memiliki 6 Rukun Tetangga (RT) dan 3 Rukun Warga (RW). Kegiatan KKN P2EM STIE Pembangunan Tanjungpinang kelompok 12 untuk wilayah 1 sendiri terdapat di RT 1 dan RT 2. Penduduk Desa Air Glubi 1 RT 1 terdapat 61 Kartu Keluarga (KK) dan di RT 2 memiliki 68 Kartu Keluarga (KK).

Desa Air Glubi RT 1 dan RT 2 memiliki Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang diberi Nama “KUBE Sri Rampai” dan telah memproduksi berbagai produk olahan makanan dan sudah sering mengikuti berbagai perlombaan di berbagai tingkat daerah namun dari beberapa produk tersebut mengalami permasalahan yang mereka hadapi yaitu di *packaging* dan pemasaran yang belum efektif yang mana mereka masih menggunakan sistem manual dalam mempromosikan produk mereka serta *packaging* mereka dikatakan kurang layak. Hal ini terjadi karena terbatasnya ilmu pengetahuan dan akses membuat mereka kesulitan membuat *packaging* yang baik dan pemasaran yang optimal. Bahkan mereka belum menemukan pasar yang dapat menampung produk yang mereka buat. Hal ini sangat disayangkan mengingat produk-

produk olahan yang mereka buat cukup bersaing dari segi rasa.

Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang dalam rangka melaksanakan dan memenuhi tri dharma perguruan tinggi yang melakukan kegiatan KKN P2EM di desa Air Glubi 1 berusaha untuk menciptakan inovasi brand yang menarik serta memperluas pemasaran produk yang ada di desa Air Glubi 1 khususnya KUBE, pelaku UMKM serta masyarakat setempat. Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Air Glubi 1 yang telah dijabarkan sebelumnya rumusan masalah dalam kegiatan KKN P2EM adalah bagaimana menciptakan inovasi *brand* dan memperluas pemasaran produk olahan di desa Air Glubi 1?. Adapun tujuan dari kegiatan KKN P2EM di Desa Air Glubi 1 yaitu untuk menciptakan inovasi *brand* yang menarik dan memperluas pemasaran produk olahan yang ada di desa Air Glubi 1. Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai sarana, forum yang dapat meningkatkan perekonomian dan perkembangan ekonomi masyarakat, bertambahnya ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga produk yang ada di desa tersebut bisa bersaing dan memiliki pasar yang luas tidak hanya di desa tersebut melainkan di seluruh wilayah.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan selama 2 bulan yang diselenggarakan dari pada Bulan September – Oktober 2019 di Desa Air Glubi, Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

Prosedur Pelaksanaan dan Analisis Data

Sebagai mahasiswa dengan latar belakang ilmu ekonomi, kami berupaya untuk menuangkan hasil pembelajaran melalui kegiatan menciptakan inovasi brand dan memperluas pemasaran produk olahan Desa Air Glubi 1. Hal ini dilakukan untuk membantu menyelesaikan masalah kurangnya inovasi *brand* dan pemasaran

pada produk. Agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat membantu pemasaran dan *brand* yang lebih baik. Pada kegiatan ini kami berupaya mengajarkan cara memberikan *brand* pada produk dan cara memasarkan produk yang lebih luas lagi. Khalayak sasaran dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KKN P2EM) di Desa Air Glubi 1 yaitu pengurus dan anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sri Rampai dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Dalam kegiatan ini kami menggunakan metode sosialisasi. Sosialisasi mengenai pentingnya sebuah *brand* mulai dari penentuan nama produk, logo, desain, serta *packaging* yang baik dan kami juga melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemasaran produk dan alat yang digunakan dalam memasarkan sebuah produk. Terdapat beberapa keterkaitan antara program-program yang telah direncanakan yakni pengurus KUBE dan anggotanya kesulitan atau kurangnya ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara membuat *packaging* yang baik dan dapat diterima oleh pasar serta dapat memasarkan produk mereka ke jangkauan yang lebih luas tidak hanya di desa saja melainkan bisa di perluaskan ke kecamatan, kabupaten kota maupun provinsi.

Program kerja yang akan dilakukan berupa sosialisasi, adapun tujuan dari sosialisasi ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang inovasi, *brand* dan bagaimana cara memperluas pemasaran yang baik. Komponen kegiatan berupa pengenalan dan sosialisasi kepada masyarakat Desa Air Glubi 1. Sedangkan indikator keberhasilan penulis berharap masyarakat dapat berpartisipasi dan memahami untuk mengembangkan produk olahan di Desa Air Glubi 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan sosialisasi penulis terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara guna mengetahui bagaimana perkembangan dari usaha yang ada di Desa Air Glubi khususnya KUBE dan UMKM. Adapun hasil wawancara yang didapat yaitu pelaku usaha yang ada disana mengatakan bahwa mereka terhambat di *packaging* dan pemasaran, dimana *packaging* yang mereka pakai sekarang kurang layak dan tidak memuaskan dan mereka sendiri mengakuinya serta pemasaran yang mereka lakukan masih bersifat manual, mereka hanya menitipkan di warung-warung terdekat.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut penulis melakukan sosialisasi yang diselenggarakan pada tanggal 26 Oktober 2019 pada pukul 14:00-15:00 yang bertempat di Desa Air Glubi 1 lebih tepatnya di balai pertemuan. Adapun peserta yang hadir berjumlah 15 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota KUBE dan pelaku usaha ditempat dan didominasi oleh wanita.

Sosialisasi yang diberikan berupa metode dan cara dalam membuat dan menginovasi *brand*, apa saja hal-hal yang harus diperhatikan pada saat membuat suatu *brand*, logo, *packaging* serta kemasan produk. Selain itu materi yang diberikan adalah bagaimana cara memperluas pemasaran dan mempromosinya mulai dari produk yang baru dibuat hingga produk yang sudah ada.

Wadah dalam mempromosikan produk baru yaitu melalui sosial media yang dimana kita Indonesia merupakan salah satu negara pengguna sosial media terbesar dan sosial media yang dipakai terdiri dari: *WhatsApp*, *Facebook*, dan *Instagram*. Selain itu juga penulis memberikan pengetahuan bagaimana cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan apabila ingin memasukkan

produk di swalayan dan *minimarket*. Adapun hasil dari inovasi *brand* dan memperluas pemasaran dapat dilihat dari Gambar 1.

di *packaging* dan pemasaran, dimana *packaging* yang mereka pakai sekarang kurang layak dan tidak memuaskan dan serta pemasaran yang mereka lakukan



Gambar 1. Inovasi *Brand* Kerupuk Otak-otak

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan di Desa Air Glubi 1 dengan jumlah peserta 15 orang didapat bahwa kurangnya antusias warga khususnya laki-laki dalam berbisnis serta, peserta yang hadir masih sangat minim pengetahuan tentang inovasi dan perluasan pasar dikarenakan pola pikir masyarakat masih memandang bahwa inovasi dan pemasaran tidak terlalu penting, mereka hanya berfokus pada rasa produknya saja, hal-hal seperti ini yang menjadi penghambat pelaku usaha di Desa Air Glubi untuk lebih maju dalam sistem pemasaran. Dengan demikian diharapkan kepada pengurus dan anggota KUBE setelah sosialisasi ini dapat meneruskan memakai logo dan *packaging* yang telah dibuatkan untuk mengemas produk olahan ataupun dapat mengembangkan logo atau *packaging* yang sudah kami buat.

KESIMPULAN

Usaha yang ada di Desa Air Glubi khususnya KUBE dan UMKM terhambat

masih bersifat manual, mereka hanya menitipkan di warung-warung terdekat. Sosialisasi yang diberikan berupa metode dan cara dalam membuat dan menginovasi *brand*, apa saja hal-hal yang harus diperhatikan pada saat membuat suatu *brand*, logo, *packaging* serta kemasan produk. Selain itu materi yang diberikan yaitu bagaimana cara memperluas pemasaran dan mempromosinya mulai dari produk yang baru dibuat hingga produk yang sudah ada. Peserta KKN masih sangat minim pengetahuan tentang inovasi dan perluasan pasar dikarenakan pola pikir masih memandang bahwa inovasi dan pemasaran tidak terlalu penting, hanya berfokus pada rasa produknya saja. Hal-hal seperti ini yang menjadi penghambat pelaku usaha di Desa Air Glubi untuk lebih maju dalam sistem pemasaran. Supaya dapat lebih maju dalam sistem pemasaran peserta KKN perlu mengetahui bahwa inovasi dan pemasaran merupakan salah satu faktor yang penting juga selain rasa produk dan

packagingnya. Dikarenakan kalau misalnya *packaging* dan produk sudah bagus tetapi pihak yang membuat produk tidak mempunyai inovasi untuk mengembangkan produk yang baru dan lebih menarik dari produk yang sebelumnya maka untuk kedepannya para konsumen akan beralih ke produk yang lebih menarik dan begitu juga dengan pemasaran itu penting untuk mengetahui tempat-tempat mana saja yang bisa di titipkan produk tersebut untuk dijual.

Adapun saran yang bisa diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha khususnya kelompok usaha bersama (KUBE) Sri Rampai untuk terus berinovasi dan memperdalam pengetahuan tentang bagaimana membuat *packaging* dan logo produk sehingga dapat bersaing dengan produk-produk yang serupa serta memperluas pemasaran produk untuk meningkatkan penjualan.
2. Bagi pemerintahan Desa Air Glubi diharapkan dapat terus mendukung program-program dan bisnis yang dilakukan pelaku usaha serta dapat terus mendukung pengabdian-pengabdian selanjutnya yang akan

dilakukan mahasiswa KKN.

3. Bagi pengabdian selanjutnya diharapkan pengabdian ini dapat dijadikan referensi apabila mendapatkan pengabdian ditempat yang sama ataupun mengalami permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini N. 2014. Pengolahan Tepung Ubi Jalar dan Produk-produknya untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan. [Tesis]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Fauzar S. 2021. Pemberdayaan Potensi Alam dan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Perekonomian Pada Desa Air Glubi. *Journal of Maritime Empowerment*. 4(1): 19-23. <https://doi.org/10.31629/jme.v4i1.3904>
- Hamzah UB. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kotler P, & Keller K. 2012. *Marketing Management*. 13 New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Zakaria AA. 2012. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan dan Pengendalian*. PT. Prenhalindo. Jakarta.